

KEBUDAYAAN ISLAM



KELOMPOK :

1. RENI SUNDARI 10301241011
2. SEPTI ANISA 10301241023
3. ALBES 10301249001

KEBUDAYAAN ISLAM

Kebudayaan merupakan perwujudan segala aktivitas manusia sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kebudayaan akan terus berkembang, tidak akan berhenti selama masih ada kehidupan manusia.

Hasil perkembangan kebudayaan yang dilandasi oleh nilai-nilai ketuhanan disebut kebudayaan islam.

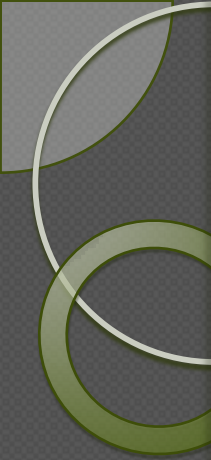


A. Konsep Kebudayaan Dalam Islam

Menurut J.verkiyl kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta, yaitu budaya bentuk jamak dari budi yang erarti roh atau akal.

Menurut koentjaraningrat kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yakni budhayah bentuk jamak dari buddi yang berarti budi atau akal.

Secara umum kebudayaan dapat dipahami sebagai hasil dari cipta, rasa, dan karya manusia yang tidak lepas dari nilai ketuhanan.



Hasil kebudayaan manusia di bagi menjadi 2
macam yaitu:

1. Kebudayaan Jasmaniah (k.fisik)

2. Kebudayaan Rohaniah (non-materil)

Allah mengangkat Nabi Muhammad sebagai Rosul
yaitu memberikan bimbingan kepada umat. Manusia
agar dalam mengembangkan kebudayaan tidak lepas
dari nilai-nilai ketuhanan. Sebagaimana sabdanya
yang berarti, *“Sesungguhnya aku diutus Allah untuk
menyempurnakan akhlak.”*

**KEBUDAYAAN INI DIPEROLEH DENGAN BELAJAR DARI
MASYARAKAT. TANPA MASYARAKAT MANUSIA AKAN
MENGALAMI KESULITAN DALAM MEMBENTUK BUDAYA.**

- Sebaliknya, tanpa budaya manusia tidak dapat mempertahankan hidup.



B. Prinsip-prinsip Kebudayaan Islam

Kebudayaan islam bukan kebudayaan yang diciptakan oleh masyarakat islam, tetapi kebudayaan yang bersumber dari ajaran-ajaran islam/Kebudayaan yang bersifat islami

.



Prinsip Kebudayaan Dalam Islam

- Menghormati akal
- Motivasi untuk menuntut dan mengembangkan ilmu
- Menghindari taklid buta
- Tidak membuat kerusakan

C. Sejarah Intelektual Islam

Menurut Herun Nasution, dilihat dari segi perkembangannya, Sejarah intelektual islam dikelompokkan menjadi 3 masa:

I. Masa klasik (650-1250M)

- Kemajuan umat islam dimulai sejak dilakukannya ekspansi oleh dinasti umayyah.
- Lahir pemikir muslim dari berbagai disiplin ilmu
- Muncul ulama mazhab
- Raja dinasti Abbasiyah, yaitu Al-Ma'mun terkenal sebagai raja yang cendekiawan karena perhatiannya terhadap ilmu pengetahuan sangat besar
- Dinasti umayyah di Spanyol yang didirikan oleh Abdul Rahman I tahun 750 mendirikan pusat pemerintahan di Cordova, mesjid, univ, perpustakaan berisi buku sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam.
- Didirikan masjid Al-Ashar dan Darul Hikmah



2. Masa Pertengahan (1250-1800)

- Mengalami kemunduran ilmu pengetahuan dan ilmu filsafat dalam dunia islam
- Kehilangan figur pemimpin ideal
- Umat islam lebih berfungsi sebagai konsumen daripada sebagai produsen



3. Masa modern (1800M-sekarang)

- Masa kebangkitan umat islam
- Memurnikan ajaran islam dari unsur-unsur yang menyebabkan kemunduran
- Menyerap pengetahuan bangsa barat untuk mengimbangi pengetahuan mereka
- Melepaskan diri dari penjajahan bangsa barat



D. Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam

Secara etimologi mesjid adalah tempat untuk sujud, secara terminologi diartikan sebagai tempat untuk melakukan ibadah dalam arti luas.

Pada umumnya masjid digunakan khusus untuk sholat sejak Nabi Muhammad mendirikan masjid untuk pertama kalinya sebagai pusat peribadatan dan peradaban timbul sekolah-sekolah & universitas. Pertumbuhan masjid di Indonesia sangat cepat, terbukti dari meningkatnya jumlah masjid di Indonesia. Namun belum berfungsi secara optimal, untuk memfungsikan secara maksimal yaitu dengan menumbuhkan kesadaran umat akan pentingnya peranan mesjid.



E. Nilai-nilai Islam Dalam Budaya Indonesia

Nilai-nilai ajaran islam bersifat universal. Sehingga sangat mungkin apa yang dicontohkan Nabi dalam hal muamalah selain mengandung nilai-nilai ajaran islam juga dipengaruhi oleh unsur-unsur budaya lokal.

Contohnya dalam hal berpakaian dan makan, dalam perkembangan dakwah islam di indonesia melalui bahasa dan budaya. Sebagaimana dilakukan oleh para wali songo di tanah jawa. Tanpa disadari mereka melakukan bagian dan ajaran islam.

Contoh lainnya yaitu penyelenggaraan Maulid Nabi di transformasikan menjadi upacara sekaten.

F. Sikap Islam Terhadap Kebudayaan

Islam sebagaimana telah diterangkan yaitu untuk mengatur dan membimbing masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik dan seimbang

Menurut penjelasan UUD Pasal 32, kebudayaan Islam dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Kebudayaan yang tidak bertentangan dengan islam
2. Kebudayaan yang sebagian unsurny bertentangan dengan islam, kemudian direkontruksi sehingga menjadi islam
3. Kebudayaan yang bertentangan dengan islam



TERIMAKASIH